

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pola asuh otoritatif orangtua dengan perilaku asertif pada siswa SMA Negeri 1 Tanjung Morawa sebesar r_{xy} sebesar 0,570 dengan signifikan $P 0.000 < 0.05$ dengan kategori sedang. Hasil kategorisasi pola asuh otoritatif orang tua membuktikan bahwa tingkat pola asuh otoritatif siswa SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2023/2024 berada pada kategori rendah dengan persentase 13% sejumlah 9 siswa, kategori sedang dengan persentase 68% sejumlah 49 siswa, serta kategori tinggi dengan persentase 19% sejumlah 14 siswa. Sedangkan hasil kategorisasi perilaku asertif menunjukkan bahwa tingkat perilaku asertif berada pada kategori rendah dengan persentase 13% sejumlah 9 siswa, kategori sedang dengan persentase 69% sejumlah 50 siswa, serta kategori tinggi dengan persentase 18% sejumlah 13 siswa, dan dapat ditingkatkan serta dilatih melalui pelayanan bimbingan konseling berupa *assertive training* atau latihan asertif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pola asuh otoritatif maka semakin tinggi perilaku asertif, begitupun sebaliknya. Semakin rendah pola asuh otoritatif, maka semakin rendah pula perilaku asertif. Sehingga hipotesis penelitian ini diterima.

5.2 Saran

1. Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa untuk mampu meningkatkan perilaku asertif. Dimana, siswa harus mampu mengemukakan pendapat dan

berkata tidak atau menolak pada sesuatu yang tidak dikehendaki tanpa melanggar hak hak orang lain.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan terus-menerus memberi perhatian khusus dan kasih sayang pembinaan, misalnya dalam bentuk perkara sederhana seperti menyisihkan masa untuk berjalan-jalan, menyimak permasalahan dan keluh kesah yang dilalui oleh anak-anaknya, serta mendidik dan berinteraksi sosial dengan cara positif dan bisa membiasakan anak dalam hal mengungkapkan gagasan dan merasa diberi apresiasi serta diikutsertakan dalam semua tahapan penentuan keputusan.

3. Bagi Guru BK

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi bagi guru BK dalam memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, misalnya dengan pelatihan asertif (*Assertiveness Training*) yang dapat membantu siswa yang tidak mampu mengungkapkan perasaan atau menolak sesuatu yang tidak dikehendaki. Agar siswa dalam kehidupan sehari harinya dapat nyaman dalam mengutarakan pendapat tanpa melanggar hak hak orang lain.

4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan kepada peneliti lain untuk mengembangkan variabel dan subjek penelitian terkait dengan yang berkenaan dengan perilaku asertif siswa dan pola asuh orang tua. Misalnya dengan membahas faktor lain seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, maupun sosial

ekonomi. Dan jika tetap mengambil variabel pola asuh orang tua, diharapkan agar mengambil data dari orangtua secara langsung.



THE
Character Building
UNIVERSITY